

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan dan belajar merupakan satu aspek yang sangat bernilai bagi peningkatan kualitas sumber energi manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menggerakkan semua aspek kehidupan. Dalam belajar di dunia pendidikan manusia akan menjadi sumber daya yang dapat diandalkan. Untuk bisa mencapai kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan, maka sangat diperlukan kerja sama yang baik dengan semua pihak yang juga terlibat dalam dunia pendidikan.

Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengikuti dan mendapatkan kesempatan belajar atau pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara, yaitu UUD 1945.

Perguruan tinggi (PT) di Indonesia ada 2 yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Universitas Pasir Pengaraian merupakan perguruan tinggi swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pembangunan Rokan Hulu (YPRH). Universitas Pasir Pengaraian (UPP)

merupakan aset berharga Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengaraian memiliki 6 fakultas terdiri dari Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Hukum, dengan 16 Program Studi yaitu: prodi teknik mesin, prodi teknik sipil, proditeknik informatika, prodi sistem informasi, prodi manajemen, prodi akutansi, prodi agribisnis, prodi agroteknologi, prodi pendidikan biologi, prodi bahasa inggris, prodi fisika, prodi olahraga, prodi ilmu pengetahuan sosial, prodi matematika, prodi ilmu hukum, dan prodi D-3 kebidanan.

Beragamnya pilihan program studi yang ditawarkan Universitas Pasir Pengaraian, membuat beragam pula pengambilan keputusan bagi para peserta didik dalam memilih prodi. Salah satu program studi yang banyak dipilih yaitu ProdiManajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, banyak lulusan dari SMA/MA, SMK setelah lulus memutuskan memilih Prodi Manajemen UniversitasPasir Pengaraian.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Manajemen	Jumlah Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian
1	2018	225	845
2	2019	167	872
3	2020	257	1314
	Total	649	3031

Sumber: Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2018-2020

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2018 mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian berjumlah 845, mahasiswa yang memilih jurusan manajemen sebanyak 225 mahasiswa. pada tahun 2019 jumlah mahasiswa 872 Universitas Pasir Pengaraian mengalami peningkatan, mahasiswa yang memutuskan memilih jurusan manajemen sebanyak 167 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020, mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian berjumlah sebanyak 1.314 pada tahun ini jumlah mahasiswa mengalami peningkatan sebanyak 257 mahasiswa yang memutuskan memilih program studi manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Pada saat ini, Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen adalah salah satu program studi berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikannya di Universitas Pasir Pengaraian.

Setiap tahunnya prodi manajemen memiliki empat kelas terdiri dari kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. Dari setiap kelas jumlah mahasiswa hampir mencapai 40 mahasiswa, sehingga prodi manajemen di UPP selalu menjadi prodi yang unggul. Prodi manajemen UPP sudah mendapatkan akreditasi B, sangat bagus untuk bidang pekerjaan dalam menyiapkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri menjadi pemimpin yang berintegritas, berintelektual, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menjadi mahasiswa yang sukses dimasa depan dan dapat menjadi pengusaha. Dari data diatas didapatkan hasil bahwa dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa mengalami kenaikan yang mana setiap tahunnya semakin bertambah calon mahasiswa memiliki pertimbangan dalam memutuskan untuk memilih prodi manajemen di Universitas Pasir Pengaraian.

Akreditasi prodi ialah salah satu aspek yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Akreditasi ialah suatu pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang membuktikan jika perguruan tinggi atau prodi dalam melakukan program pembelajaran serta kualitas lulusan yang dihasilkan, sudah memenuhi standar yang sudah diresmikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN/PT). Menurut Prasojo (2016:53), akreditasi secara umum didefinisikan sebagai pengakuan resmi bahwa suatu organisasi dianggap kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Akreditasi bisa menjadi satu tolak ukur akan kualitas suatu lembaga pendidikan. Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN/PT). Memiliki akreditasi yang sangat baik mampu memotivasi dan mendorong mahasiswa memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

Dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi teman sebaya merupakan salah satu aspek yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan. Teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja/mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain, hal ini karena mahasiswa banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti di kampus untuk kegiatan belajar dan ekstrakurikuler ataupun bermain dengan temannya. Slavin (2008:98) mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya ialah berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status. Dalam berhubungan seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki pikiran, hobi dan kondisi yang sama. Saat mahasiswa mulai memasuki perkuliahan

mahasiswa lebih nyaman belajar bersama dengan temannya dan memiliki kesamaan yang sama dalam memahami setiap perkuliahan yang dijalani dan dapat memotivasi diri dalam menyelesaikan perkuliahan.

Persahabatan antar teman mampu memberikan pengaruh dalam kegiatan belajar, ketika mahasiswa akan mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok atau waktu menghadapi ujian mahasiswa lebih memilih belajar bersama dengan temannya untuk belajar bersama dalam menyelesaikan tugas kuliah, dengan belajar bersama materi yang belum dimengerti dapat diselesaikan bersama dan akhirnya dapat dipahami dengan baik. Lingkungan teman sebaya yang kerjanya hanya bermain-main, tidak memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi kuliah didalam kelas sehingga membawa pengaruh negatif terhadap mahasiswa. Perilaku teman sebaya akan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Salah satu fungsi teman sebaya adalah memberikan informasi, komparasi, dan motivasi. Oleh karena itu, mahasiswa dapat memilih lingkungan teman sebaya seperti apa yang sebaiknya. Menurut Hadi (2005:67) dalam Hernita (2019) pergaulan ialah terbentuknya pendidikan, pergaulan juga sebagai sarana mawas diri, pergaulan bisa memunculkan cita-cita, pergaulan itu memberikan pengaruh secara diam-diam.

Dalam empat tahun terakhir ini biaya kuliah di program studi manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1.2
Jumlah Biaya Kuliah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2017-2020

Tahun Ajaran	Jumlah Biaya Uang Kuliah Kelas A Per Semester	Jumlah Biaya Uang Kuliah Kelas B Per Semester	Jumlah Uang Pembangunan Kelas A dan Kelas B
2017	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000
2018	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000
2019	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000
2020	Rp. 2.000.000	Rp. 3.050.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH) Pasir Universitas Pengaraian Tahun 2017-2020.

Melihat Tabel 1.2 biaya merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih program studi. Dari tahun 2017 sampai tahun 2020 biaya semester dan biaya pembangunan tidak mengalami kenaikan tetap stabil setiap tahunnya. Biaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Biaya pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian dari tahun ke tahun tidak mengalami kenaikan baik dari uang semester maupun uang pembangunan, ini menunjukkan bahwa universitas mampu mengelola/mengatur biaya pendidikannya dengan baik. Dimana universitas harus dapat memperoleh dana untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswa yang ekonominya terbatas dapat menempuh

pendidikan di perguruan tinggi. Biaya merupakan salah satu komponen yang membentuk *image*. Biaya yang tinggi tanpa ditunjang kualitas perguruan tinggi yang bagus akan menimbulkan *image* yang buruk (Kusuma, Lenny 2016)

Menurut Supriadi (2003:3) biaya atau *cost* mempunyai arti yang luas, yaitu semua jenis pengeluaran yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang, barang dan tenaga. Sedangkan menurut Mulyono (2010:82) biaya ialah uang yang telah disediakan atau ditempatkan dan digunakan dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran dalam proses manajemen. Biaya dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat dimasa depan (Hansen dan Mowen, 2009:47) dalam Suriyani (2016). Berdasarkan uraian di atas, biaya merupakan pengeluaran dalam penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang untuk terlaksananya kegiatan pendidikan. Mahasiswa pasti memilih untuk melunasi biaya yang lebih rendah untuk dapat menempuh prodi manajemen. Keputusan mahasiswa dalam meneruskan studi ditempat studi yang diinginkan merupakan sebuah keputusan mahasiswa dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan kondisinya.

Jika situasiterlihat tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka akan ada kebimbangan untuk tidak mengambil keputusan dalam melanjutkan studi di tempat yang diharapkan. Pengambilan keputusan (*decison making*) menurut Desmita (2009:198) adalah suatu tindakan yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan sebuah keputusan. Hal ini berarti seseorang didalam mengambil sebuah keputusan dapat diketahui perkembangan pemikirannya.

Menurut Anzizhan (2004:89) pengambilan keputusan adalah memilih satu alternatif yang tepat dari beberapa pilihan untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Didalam proses memutuskan suatu pilihan yang tepat dapat memepengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen bisa terjadi karena pengaruh akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul mengenai: **“Pengaruh Akreditasi, Teman Sebaya, Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah akreditasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
2. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
4. Apakah akreditasi, teman sebaya, biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah akreditasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
2. Untuk mengetahui apakah teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
3. Untuk mengetahui apakah akreditasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
4. Untuk mengetahui apakah akreditasi, teman sebaya, biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Literatur Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi tambahan untuk memperluas pengetahuan dan sebagai referensi tambahan untuk penelitian yang terkait dengan pengambilan keputusan mahasiswa terhadap pemilihan prodi manajemen. Semoga dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti lainnya terkait dengan variabel tersebut di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

2. Bagi Universitas Pasir Pengaraian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan menghasilkan mahasiswa-

mahasiswa sebagai lulusan terbaik dan handal dalam bidang program studi yang dijalani selama perkuliahan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di masyarakat serta syarat untuk mendapat gelar sarjana.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada pembahasan yang digunakan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, Kerangka Konseptual, Dan Hipotesis

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori, kerangka konseptual dan dilanjutkan dengan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini dikemukakan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, bab ini akan menjawab permasalahan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengambilan Keputusan Behavior (Krumboltz)

Dalam Munandir (1996:97) teori Krumboltz berdasarkan teori pembelajaran sosial lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dalam minat diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir. Munculnya teori ini berdasarkan teori belajar sosial berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan. Menurut munandir (1996:97) teori Krumboltz menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan seorang tentang karir. Menurut Munandir(1996:97) teori Krumboltz mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu:

1. Faktor Genetik

Faktor ini dibawa sejak lahir berupa, keadaan fisik, dan kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecendrungan minat yang kuat. Keadaan ini bisa membatasi preferensi dan keterampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pengalaman

belajar. Faktor ini di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan.

3. Faktor Belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia adalah belajar. Pengalaman belajar inilah mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pilihan pekerjaan dan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Keterampilan Menghadapi Tugas (*task Approach skills*)

Keterampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Dalam pengalamannya, individu menerapkan keterampilan ini untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas baru.

2.1.2 Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program studi

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami. Menurut Munandir (1996:122) pengambilan keputusan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif. Sedangkan menurut Anzizhan (2004:89) pengambilan keputusan adalah memilih satu alternatif yang tepat dari beberapa pilihan untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Definisi ini mengandung substansi pokok di dalamnya, yaitu adanya proses (langkah-langkah) dari beberapa alternatif yang akan dipilih, ada ketetapan hati memilih satu pilihan dan tujuan pengambilan keputusan.

Menurut Pradjudi dalam Anzizhan (2004:47) kerangka kerja yang ada dalam sistem pengambilan keputusan yaitu sebagai pertama, posisi orang yang berwenang dalam mengambil keputusan. Kedua, problema, penyimpangan dari apa yang dikehendaki dan direncanakan atau dituju. Ketiga, situasi si pengambil keputusan itu berada. Keempat, kondisi pengambil keputusan, kekuatan dan kemampuan menghadapi problem. Kelima, tujuan apa yang diinginkan atau dicapai dengan pengambilan keputusan. Menurut Supranto (2005:3) bahwa komponen yang penting dari teknik pembuatan keputusan ialah tindakan mengumpulkan data dari suatu penghargaan tentang situasi. Dari pernyataan diatas dalam menentukan program studi di butuhkan data untuk mengambil keputusan, inti dari mengambil keputusan bertempat pada perumusan penentuan dari beberapa pilihan. Desmita (2009:198) menyatakan pengambilan keputusan (*decision making*) adalah suatu tindakan yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan sebuah keputusan. Sedangkan menurut Salusu dalam Rodiyah (2013:73) proses menentukan beberapa pilihan atau bertindak dengan cara yang tepat sesuai dengan keadaan. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian, yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita dan aspirasi, serta pencapaian tujuan melalui implementasinya.

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan cara bertindak seseorang didalam memutuskan suatu masalah dengan pilihan alternatif yang tepat. Pengambilan keputusan juga sebagai proses pemutusan daripada suatu pemikiran tentang suatu masalah atau problem dengan menjatuhkan pilihan pada

satu alternatif diantara sekian banyak alternatif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3 Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan bermacam-macam, tergantung dari permasalahan yang dihadapinya. Menurut Terry dalam Syamsi (2006:16) disebutkan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Intuisi

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya dan baik buruknya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik, dengan fakta maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.

5. Logika/Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

2.1.4 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan

Keputusan yang telah dipilih merupakan keputusan yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Hasan dalam Zulaikha (2014) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan, faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor masalah, faktor situasi, dan faktor kondisi.

1. Faktor Masalah

Untuk mengambil suatu keputusan dalam memilih program studi terditemukan beberapa masalah yang menjadi penghalang untuk mengambil keputusan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan, tujuan yang dimaksud adalah keputusan dalam memilih program studi manajemen

2. Faktor situasi

Merupakan keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain dan yang secara bersama-sama mempengaruhi terhadap apa yang akan diperbuat. Dalam situasi keputusan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih program studi manajemen

3. Faktor Kondisi

Merupakan keadaan saat mengambil keputusan keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat dan kemampuan seseorang.

2.1.5 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan

Komponen terpenting dalam mengambil suatu keputusan adalah menentukan langkah-langkah dan kegiatan pengumpulan informasi mengenai situasi keputusan yang akan dibuat. Langkah-langkah pengambilan keputusan menurut Mody dan Premeux dalam Anzizhan (2004:55) terdiri dari lima langkah :

1. Mengidentifikasi masalah atau peluang, mempelajari masalah apa saja yang harus ditangkap oleh individu dalam meningkatkan perannya dimasa depan. Oleh karena itu, faktor yang menyebabkan munculnya masalah atau faktor-faktor yang menjadi peluang harus diidentifikasi sedemikian rupa melalui analisis rasional dan sistematis.
2. Membuat alternatif-alternatif, membuat sejumlah alternatif yang diperkirakan akan dapat menjadi jawaban dalam pemecahan masalah adalah sangat penting. Sebab berbagai alternatif yang dibuat akan dapat

dipilih alternatif yang paling menguntungkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Mengevaluasi alternatif, melihat keuntungan dan kerugian atau kekuatan dan kelemahan dari masing-masing alternatif didalam memecahkan masalah dan menjawab peluang yang akan menentukan pilihan.
4. Memiliki dan mengimplementasikan alternatif, adapun tindakan memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang diajukan dalam mendukung keberhasilan pemecahan masalah dan menjawab peluang yang ada merupakan langkah keempat.
5. Mengevaluasi alternatif, keputusan yang ditetapkan dan telah dilaksanakan harus di evaluasi apakah telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Sebab keputusan itu diyakini sebagai cara dalam memecahkan masalah atau mengisi peluang untuk menjawab kebutuhan. Pada dasarnya setiap individu dalam hidup selalu dihadapkan dalam membuat suatu keputusan dari berbagai alternatif yang ada, langkah-langkah yang disimpulkan diatas adalah proses bagaimana pilihan itu diperoleh. Hal ini tentu saja dilalui pula oleh mahasiswa yang telah memilih program studi manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Setiap mahasiswa memiliki alasan-alasan yang berbeda satu sama lainnya dalam mempertimbangkan alternatif-alternatif yang dihadapi, serta memiliki perilaku yang berbeda setelah keputusan tersebut diambil.

2.1.6 Indikator Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Program Studi Manajemen

Dalam penelitian yang telah dilakukan Lidya Ariskawati (2019), bahwa indikator pengambilan keputusan dalam memilih program studi manajemen adalah:

1. Keyakinan dalam memutuskan memilih jasa
2. Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data dan informasi
3. Keyakinan dalam memprioritaskan pilihan

2.2 Akreditasi

2.2.1 Pengertian Akreditasi

Akreditasi adalah proses yang digunakan institusi berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Akreditasi ialah suatu pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang membuktikan jika perguruan tinggi atau program studi dalam melakukan program pembelajaran serta kualitas lulusan yang dihasilkan, sudah memenuhi standar yang sudah diresmikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN/PT). Menurut Prasajo (2016:53), akreditasi secara umum didefinisikan sebagai pengakuan resmi bahwa suatu organisasi dianggap kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Akreditasi bisa menjadi tolak ukur akan kualitas suatu lembaga pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Akreditasi adalah penilaian dan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat yang kebakuan atau kriteria tertentu”.

Akreditasi dilakukan terhadap program studi berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses akreditasi dinyatakan dengan status akreditasi program studi yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi. Penilaian Akreditasi pada program studi terdiri dari akreditasi A yaitu nilai akreditasi sangat baik yang memiliki makna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, akreditasi B yaitu memiliki nilai yang baik makna akreditasi B melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan akreditasi C yaitu terakreditasi cukup baik memiliki makna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian telah terakreditasi B maka dapat dikatakan bahwa prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian memiliki akreditasi yang baik.

Akreditasi bagi sebuah prodi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, dukungan terhadap hal tersebut difokuskan pada representasi akreditasi mutu dalam pendidikan. Semakin tinggi akreditasi yang dimiliki prodi manajemen maka semakin positif keputusan mahasiswa memilih meneruskan prodi manajemen.

2.2.2 Indikator Akreditasi

Dalam penelitian yang telah dilakukan Lidya Ariskawati (2019), bahwa indikator akreditasi yaitu:

1. Kurikulum (sesuai standar akademik perkuliahan dan BAN-PT yang memiliki materi praktik)
2. Pembelajaran (kegiatan perkuliahan yang baik, aman dan kondusif)

3. Sumber daya manusia (tenaga pengajar memiliki sertifikat pendidik yang diakui oleh skala nasional)
4. Suasana akademik (Staf TU melayani mahasiswa dengan ramah)

2.3 Teman Sebaya

2.3.1 Pengertian Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja. Slavin, Mappiare (2003:157) menyatakan kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Hadi (2005:157) dalam Hernita (2019) adalah pergaulan yaitu terbentuknya pendidikan, pergaulan ialah sarana mawas diri, pergaulan bisa memunculkan cita-cita, pergaulan itu memberikan pengaruh secara diam-diam. Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Slavin (2008:98) mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya ialah berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status. Dalam berhubungan seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki pikiran, hobi dan kondisi yang sama.

Selain itu, sebuah pertemanan dapat di jadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai. Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah, kawan, sahabat

untuk memberi pengaruh yang baik dalam mendukung setiap tindakan yang dilakukan, baik tindakan positif maupun negatif.

2.3.2 Peran Teman Sebaya

Slameto (2013:67), menciptakan relasi yang baik antar mahasiswa (teman sebaya) di kampus adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar mahasiswa. Terdapat enam fungsi positif dari teman sebaya Kelly dan Hansen (1987) dalam desmita (2015:220) yaitu:

1. Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
2. Memproleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
3. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang
4. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya.
5. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Dalam kelompok teman sebayanya, remaja mencoba

mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar.

6. Meningkatkan harga diri.

Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya (desmita).

2.3.3 Fungsi Teman Sebaya

Dalam mempertimbangkan prestasi mahasiswa, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya tujuan akademik saja, tetapi tujuan sosial. Santrock (2014:190), seseorang mahasiswa yang lebih diterima oleh rekan-rekan mereka memiliki keterampilan sosial yang baik sering berbuat lebih baik di kampus dan memiliki prestasi akademik yang tinggi dan positif. Menurut Gottman dan Parker sebagaimana yang dikutip oleh Santrock (2003), menjelaskan bahwa ada enam fungsi pertemanan yaitu:

1. Berteman (*Companionship*)

Berteman akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjalankan fungsi sebagai teman bagi individu lain ketika sama-sama melakukan suatu aktivitas.

2. Stimulasi Kompetensi (*Stimulation Competition*)

Pada dasarnya, berteman akan memberi rangsangan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial. Melalui teman seseorang memperoleh informasi yang menarik, penting dan memicu potensi, bakat ataupun minat agar berkembang dengan baik.

3. Dukungan Fisik (*Physical Support*)

Dengan kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah

4. Dukungan Ego

Dengan berteman akan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang, apa yang dihadapi seseorang juga di rahasiakan, di pikirkan dan di tanggung oleh orang lain (temannya).

5. Perbandingan Sosial (*Social Comparison*)

Berteman akan menyediakan kesempatan secara terbuka untuk mengungkapkan ekspresi, kompetensi, minat, bakat dan keahlian seseorang.

6. Intimasi/Afeksi (*Intimacy/Afecction*)

Tanda berteman adalah adanya ketulusan, kehangatan, dan keakraban satu sama lain. Masing-masing individu tidak ada maksud ataupun niat untuk menyakiti orang lain karena mereka saling percaya, menghargai dan menghormati keberadaan orang lain.

2.3.4 Indikator Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan tentang teman sebaya sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai indikator Teman Sebaya. Indikator untuk mengukur variabel teman sebaya disesuaikan dan dikembangkan dari teori Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015:220) yaitu:

1. Peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah
2. Peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional.

3. Peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya.

Indikator di atas dapat menjadi tolak ukur penelitian ini dalam mengetahui berapa besar pengaruh teman sebaya terhadap keputusan mahasiswa.

2.4 Biaya Pendidikan

2.4.1 Pengertian Biaya Pendidikan

Semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargaikan dengan uang (Supriadi, 2003:3). Menurut Mulyono (2010:82) biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, apabila tidak ada dukungan dari biaya pendidikan maka proses penyelenggaraan pendidikan akan terganggu.

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) persemester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya

buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

2.4.2 Komponen Biaya Pendidikan

Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan menurut Abdullah dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), yaitu meliputi:

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
3. Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
4. Kesejahteraan
5. Rumah tangga universitas
6. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Lupiyadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

1. Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pasca sarjana, dimana biaya untuk pasca sarjana lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma
5. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas reguler berbeda biayanya dengan kelas non reguler.

2.4.3 Indikator Biaya Pendidikan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hadipraestyo dan Endra (2014), bahwa indikator biaya pendidikan antara lain :

- 5 Biaya registrasi/pendaftaran pendidikan
- 6 Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester
- 7 Tersedianya beasiswa selama masa kuliah
- 8 Pengeluaran yang berkenan pada saat menempuh perkuliahan (biaya tak terduga)

2.5 Penelitian yang Relevan

Telaah terhadap penelitian terdahulu sangatlah dibutuhkan sebagai bahan acuan guna memperjelas arah penelitian, sekaligus berhati-hati agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang persis serupa dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan, maka peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok masalah peneliti yang diangkat. Secara ringkas, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah peneliti kumpulkan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Marhadi Saputro Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol, 6, No 1, Juni 2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi	Faktor Keluarga, Teman Sejawat, Kepribadian Calon Mahasiswa, Citra Kampus, Prospek Lapangan Pekerjaan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan matematika IKIP PGRI citra kampus dan prospek lapangan kerja merupakan faktor yang paling dominan, faktor keluarga(orang Tua), teman sebaya,kepribadian calon mahasiswa memberikan pengaruh secara bersamaan	Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian sedangkan dalam jurnal Marhadi Saputro meneliti Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi
Karyati, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2016)	Pengaruh Citra Merek dan Presepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Akutansi FE UNY	Citra merek, persepsi biaya pendidikan	Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 2 Wonosari dengan N=30 Uji Validitas instrumen menggunakan korelasi <i>product moment</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra merek (<i>Brand Image</i>) dan presepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan Studi pada Prodi Pendidikan Akutansi FE UNY siswa kelas XII IPS SMA Negeri di Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016	Penelitian Karyati tidak meneliti variable akreditasi, teman sebaya tetapi meneliti tentang pengaruh citra merek dan presepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi pada FE UNY

Lanjutan ke halaman 29...

... lanjutan tabel 2.1

Jaka Setiawan, Riswan Djaenudi dan Siti Fatimah, Jurnal Profit Volume 2.No.1. Mei 2015 Universitas Sriwijaya	Pengaruh Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik SMA Bukit Asam Tanjung Enim	Biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan	Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, Observasi dan angket	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara biaya pendidikan, dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar	pada jurnal Jaka Setiawan Riswan Djaenudi dan Siti Fatimah menggunakan sampel Siswa Kelas X SMA Bukit Asam Tanjung Enim sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa baru prodi manajemen
Carolita M, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2017)	Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017	Motivasi belajar, perhatian orang tua dan pengaruh teman sebaya	Variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket,	Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017	Pada penelitian Carolita M tidak meneliti variable akreditasi dan biaya pendidikan tetapi meneliti tentang variable motivasi belajar perhatian orang tua, teman sebaya terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Depok

Lanjutan ke halaman 30...

... lanjutan tabel 2.1

<p>Rina Isnaeni, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Motivasi, kelompok referensi, biaya pendidikan</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian asositif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda</p>	<p>Menunjukkan bahwa motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan pendidikan Ekonomi FEUNY.</p>	<p>pada penelitian Rina Isnaeni meneliti variabel motivasi kelompok referensi, biaya pendidikan pada jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini meneliti tentang variabel akreditasi dan teman sebaya pada mahasiswa baru prodi manajemen universitas pasir pengaraian</p>
--	--	---	---	---	---

Lanjutan ke halaman 31...

... lanjutan tabel 2.1

<p>Bahri Kamal & Ghea dwi Rahmadian , Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen , Vol 1, (2), 2017</p>	<p>Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama</p>	<p>Presepsi, akreditasi prodi, promosi</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kuisioner dan wawancara. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan program SPSS</p>	<p>Menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, akreditasi prodi, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama dan Akreditasi prodi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi</p>	<p>Pada variable akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan serta sampelnya menggunakan mahasiswa baru prodi manajemen universitas pasir pengaraian sedangkan pada penelitian Bahri Kamal & Ghea dwi Rahmadian menggunakan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama</p>
<p>Nita Hernita, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah Volume 1, Nomor 1, Juli 2019</p>	<p>Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan</p>	<p>Teman sebaya dan lingkungan keluarga dan pengambilan keputusan</p>	<p>Metode yang digunakan Sampling Acak sederhana (<i>simple random sampling</i>) penelitian ini seluruh jumlah mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka</p>	<p>Pengaruh teman sebaya, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan</p>	<p>pada jurnal Nita Hernita meneliti variable Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga pada penelitian ini variable yang diteliti Akreditasi, Teman Sebaya dan biaya pendidikan</p>

Lanjutan ke halaman 32...

... lanjutan tabel 2.1

<p>Suriyani, K. W. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. <i>E kuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi</i>, 4 (2).</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akutansi Program SI di Universitas Pendidikan Ganesha</p>	<p>Biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi, reputasi</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan bentuk kuesioner, teknik dalam pengambilan sampel menggunakan tipe <i>Proporsive Sampling</i></p>	<p>Pengujian validitas melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan bantuan <i>SPSS 19,0 for window</i></p>	<p>Pada penelitian Suriyani, K meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akutansi program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha sedangkan dalam penelitian ini tentang pengaruh akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih prodi manajemen UPP</p>
<p>Elfitra Desy, Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu Vol.2 No.1 Maret 2016</p>	<p>Pengaruh <i>BrandImage</i>, Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Pancabudi (Studi Kasus Fakultas Ekonomi).</p>	<p>Brand image, lokasi dan fasilitas</p>	<p>Metode sampling yang digunakan adalah Stratified Random sampling dengan jumlah responden sebanyak 110 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan pendekatan konfirmatori.</p>	<p>Diketahui bahwa variabel bebas (independen), yaitu <i>brand image</i> (x1) dan lokasi (x2) dan Fasilitas (x3) Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen) keputusan calon mahasiswa melanjutk an studi (Y)</p>	<p>Pada penelitian Elfitra Desy tidak meneliti variabel akreditasi, teman sebaya, biaya pendidikan peneliti Elfitra Desy dilaksanak di Universitas Pancabudi, Sedangkan pada penelitian ini Dilaksanakan di Universitas Pasir Pengaraian</p>

Lanjutan ke halaman 33...

... lanjutan tabel 2.1

<p>Purwantoro, Heffi, Cristya Rahayu jurnal kontribusi <i>Marketing Mix</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Kuliah Di Universitas Pasir Pengaraian</p>	<p>kontribusi <i>Marketing Mix</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Kuliah Di Universitas Pasir Pengaraian</p>	<p><i>Marketing Mix</i> Jasa, Produk, Harga, Lokasi, Promosi, Orang/Penyedia Jasa, Bukti Fisik</p>	<p>Metode yang digunakan analisis linear berganda (<i>multiple regression</i>) menggunakan uji F, uji T, dan koefisien korelasi untuk menjawab hipotesis, digunakan juga uji Validitas, Uji reabilitas, uji asumsi normalitas, uji multikolieritas, uji heteroskedastisitas.</p>	<p>Dari hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa seluruh variabel <i>marketing mix</i> yang ada secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Pasir Pengaraian dan secara parsial hanya variabel promosi yang berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa S1 memilih kuliah di Universitas Pasir Pengaraian, dan variabel produk merupakan variabel yang berpengaruh dibanding dengan variabel lainnya</p>	<p>Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru tahun ajaran 2020/2021 memilih prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian dalam penelitian ini yang menjadi responden mahasiswa baru sedangkan dalam penelitian Purwantoro, Heffi, Cristya Rahayu meneliti tentang kontribusi <i>Marketing Mix</i> Terhadap keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Kuliah Di Universitas Pasir Pengaraian. Yang menjadi responden dalam penelitian Purwantoro, Heffi, Cristya Rahayu mahasiswa tahun akademik 2009 sampai 2012</p>
--	--	--	--	---	---

Lanjutan ke halaman 34...

... lanjutan tabel 2.1

<p>Purwantoro, Andi Afrizal Jurnal Ilmiah Vol. 7 No. 2 Tahun 2018</p>	<p>Penerapan <i>Rasch</i> Model Dalam Mengukur Sikap Konsumen Dan <i>Word Of Mounth</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Perguruan Tinggi</p>	<p><i>Rash</i> Model, PTS, WOM</p>	<p>Metode Penelitian menggunakan pendekatan Model <i>Rasch</i> melalui program <i>Winsteps</i> dilakukan pula pendekatan analisis teori tes klasik, sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel <i>Random Sampling</i> dan digunakan kriteria sampel data penelitian diolah menggunakan <i>Rash Model</i> dengan bantuan program <i>Ministep (Winsteps)</i> <i>Rash</i></p>	<p>Ditemukan beberapa butir asesmen/kuesioner tidak valid, secara psikologis responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner berdampak pada kevalidatan data, <i>rash</i> model sangat tepat dan akurat dalam pengukuran item instrument penelitian dibidang manajemen pada penelitian ini ditemukan bahwa analisis <i>rash</i> model dapat menunjukkan item instrument pada konstruk yang sukar disetujui dan item instrument yang mudah disetujui. Bahwa konstruk sikap konsumen memiliki pengaruh yang signifikan kepada keputusan memilih kuliah pada perguruan tinggi swasta sedangkan konstruk <i>word of mounth</i> tidak berpengaruh secara signifikan</p>	<p>Pada penelitian Purwantoro, Andi Afrizal meneliti tentang Penerapan <i>Rasch</i> Model Dalam Mengukur Sikap Konsumen Dan <i>Word Of Mounth</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Perguruan Tinggi.dengan menggunakan metode penelitian Model <i>Rasch</i> melalui program <i>Winsteps</i>sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh akreditasi, teman sebaya dan biaya pendiidkan terhadap keputusan mahasiswa baru tahun ajaran 2020/2021 memilih prodi manajemen Universitas Pasir Pengaraian dengan menggunakan metode penelitian uji F, uji T, uji Validitas, Uji reabilitas, analisis deskriptif, linear berganda uji asumsi normalitas, uji multikolieritas, uji heteroskedastisitas, regresi dan uji determinasi (R^2)</p>
---	---	------------------------------------	---	---	--

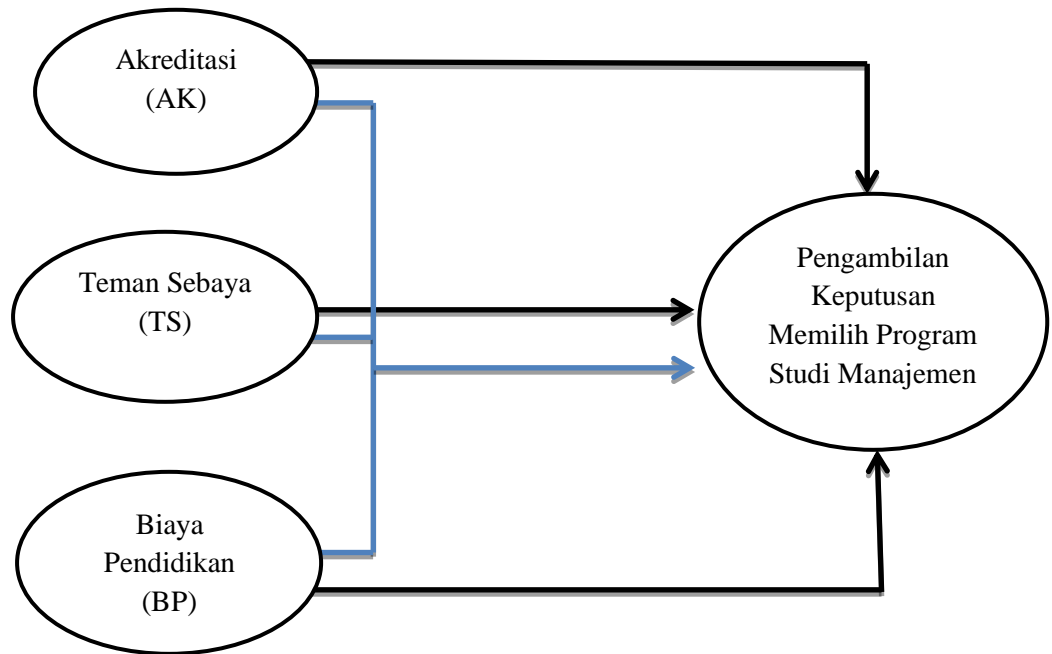
Lanjutan ke halaman 35...

... lanjutan tabel 2.1

<p>Lidya Ariskawati, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sayfudin Jambi (2019)</p>	<p>Pengaruh Akreditasi Prodi, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Meneruskan Studi pada Program Sarjana (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sayfudin Jambi</p>	<p>Akreditasi prodi, biaya pendidikan, dan fasilitas pendidikan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan data Primer dan Sekunder dengan model Regresi Linier Berganda</p>	<p>Akreditasi Prodi, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan mahasiswa Meneruskan Studi pada Program Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi</p>	<p>pada penelitian Lidya Ariskawati tidak meneliti variable teman sebaya pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian sedangkan pada penelitian Lidya Ariskawati Program Sarjana (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sayfudin Jambi.</p>
---	---	---	---	---	--

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian latarbelakang, kerangka teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara sederhana kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Ananta Fauzi (2019)

Gambar 2.1 Alur Kerangka Konseptual

Keterangan:

— = pengaruh secara simultan

— = Pengaruh secara parsial

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat (Sugiyono, 2013: 96). Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan. Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 :Diduga akreditasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
- H2 :Diduga teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
- H3 :Diduga biaya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
- H4 :Diduga akreditasi, teman sebaya, biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, digunakan untuk memberikan gambaran perilaku mahasiswa dalam proses mengambil keputusan memilih prodi manajemen yang dijadikan sampel. Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Universitas Pasir Pengaraian. Jalan Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Mei 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti baik orang, kejadian, atau benda yang dijadikan obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 206 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang karakteristiknya hendak diteliti atau diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Sekaran, 2006:123). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menentukan beberapa kriteria anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. kriteria yang diambil dari sampel adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa baru yang masih aktif di Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.
2. Mahasiswa yang bersedia Mengisi kuesioner secara offline atau online dan mengembalikannya kepada peneliti untuk diteliti.

Maka jumlah sampel yang didapat dari pengisian kuesioner dalam penelitian ini adalah 67 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Data kuantitatif dalam penelitian ini dengan skala ordinal mengenai pengelompokan sikap responden dan informasi baik lisan maupun tulisan.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan hubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang berisi tentang pendapat atau penilaian mereka tentang variabel penelitian yaitu akreditasi, teman sebaya, biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada responden (Hermawan, 2005:168). Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen atau literatur-literatur pustaka lainnya, mencakup jumlah mahasiswa dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Koesioner

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Jawaban dalam kuesioner ini secara langsung

dari sumber asli tidak melalui media perantara. Kuesioner dalam penelitian ini adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Akreditasi, Teman Sebaya, dan Biaya Pendidikan yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa baru dalam memilih Prodi Manajemen di Universitas Pasir Pengaraian.

3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa tahun angkatan 2020 Prodi Pendidikan Manajemen di Universitas Pasir Pengaraian melalui transkrip siswa yang diterima di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Manajemen tahun ajaran 2020/2021.

3.6 Defenisi Operasional

Operasionalisasi variabel merupakan batasan pokok pembahasan sesuai dengan permasalahan dan hipotesis variabel penelitian yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Akreditasi (X ₁)	Akreditasididefinisikan sebagai pengakuan formal bahwa suatu organisasi dianggap kompeten untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Akreditasi juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur akan kualitas suatu lembaga pendidikan. <i>Sumber: Prasojo (2016:53)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum 2. Pembelajaran 3. Sumber daya manusia 4. Suasana akademik <p><i>Sumber: Lidya Ariskawati 2019</i></p>	<i>ordinal</i>
Teman Sebaya (X ₂)	Lingkungan teman sebayasuatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama. <i>Sumber:Slavin (2008:98)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah 2. Peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional. 3. Peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya. <p><i>Sumber: Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015:220)</i></p>	<i>ordinal</i>
Biaya Pendidikan (X ₃)	biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. <i>Sumber: Mulyono (2010:82)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya registrasi/pendaftaran pendidikan 2. Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester 3. Tersedianya beasiswa selama masa kuliah 4. Pengeluaran yang berkenan pada saat menempuh perkuliahan (biaya tak terduga) <p><i>Sumber: Hadipraestyo dan Endra (2014)</i></p>	<i>Ordinal</i>
Pemilihan Program	Pengambilan keputusan (<i>decision making</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dalam memutuskan memilih jasa 	<i>Ordinal</i>

Studi Manajemen (Y)	merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan dari hasil perbuatan itu disebut keputusan <i>Sumber:</i> Desmita (2009:198)	2. Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data dan informasi 3. Memprioritaskan pilihan <i>Sumber:</i> Lidya Ariskawati (2019),	
---------------------	--	---	--

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2021

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Skala Pengukuran

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Angket/questionnaire* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan Kuisisioner kepada responden yang akan dimintai pendapat atau jawabannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Instrumen dibuat dengan menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013:134-135). Jadi dengan skala *Likert* ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian. Butir-butir pernyataan yang terdapat dalam

kuisisioner ini diberikan bobot dengan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap tanggapan dari kuisisioner disediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dimana setiap pernyataan diberikan skor 1 sampai 5.

Tabel 3.2
Penilaian Skor Tanggapan Responden

No	Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Ghozali 2011

3.7.2 Uji Instrument

Untuk menguji kesalahan dari suatu koesioner di perlukan uji validitas dan uji realibilitas

1. Uji Validitas

Ghozali (2011:52) menyebutkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas terhadap instrumen yang dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Suatu instrumen dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013:172). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan

dengan membandingkan antara nilai *sigifikansi dan α* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh *sig (2 tailed) < α* maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh *sig (2 tailed) > α* maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011:47) mengungkapkan bahwa “reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2013:173).

Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja (Ghozali, 2011:48). Artinya, dalam pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS*. dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha > 0,60*.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2012:29), mengartikan analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini berguna untuk mengetahui pencapaian jumlah responden yang telah kita bagikan kuesioner. masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{Rs}{N} \times 100\%$$

Dimana:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

N = Nilai skor jawaban maksimum

Menurut Ghozali (2012:15), kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Nilai Tingkat Capaian Responden (TCR)

Nilai TCR	Kriteria
90% – 100%	Sangat baik
80% – 89,99%	Baik
65% – 79,99%	Cukup baik
55% – 64,99%	Kurang baik
0 - 54,99	Tidak baik

Sumber: Ghozali (2012:15)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data bebas dari data asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas dan heteroskedastitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Uji normalitas di gunakan untuk menguji apakah data yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian di lakukan dengan menggunakan kurva normal *propability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang di gunakan berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residul suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam uji Heteroskedastisitas peneliti menggunakan cara Glejser. Uji Glejser melihat dari segi nilai, jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.3 Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan

melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Dan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Mahasiswa
b ₁	= Koefisien regresi dari akreditasi
b ₂	= Koefisien regresi dari teman sebaya
b ₃	= Koefisien regresi dari biaya pendidikan
a	= Konstanta
X ₁	= Akreditasi
X ₂	= Teman sebaya
X ₃	= Biaya pendidikan
e	= Standar Error

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Regresi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen.
2. $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen.

Menentukan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$

3. Statistik uji t yaitu: $t = \frac{b}{sb}$

Keterangan: $t = t_{hitung}$

$b =$ koefisien regresi

$sb =$ *standart error of estimate*

4. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

5. Kesimpulan: berdasarkan langkah ketiga dan keempat dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Untuk memudahkan perhitungan, maka perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu menggunakan program SPSS.

2. Uji F (Regresi Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, langkah-langkah pengujian:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen.
 2. $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen.
- Menentukan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$
3. Menghitung nilai F hitung (sugiyono, 2008:257)

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = F hitung

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel

R^2 = koefisien determinan

4. Kriteria pengambilan keputusan :
 - H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - H_1 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
 5. Kesimpulan: berdasarkan langkah ketiga dan keempat dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.
- Untuk memudahkan perhitungan, maka perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu menggunakan program SPSS

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya R^2 semakin mengecil (mendekat nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.